

Peran Kantor Pos Regional V Dalam Optimalisasi Aktivasi Aplikasi PosAja! Untuk Pengembangan Layanan Ritel

¹⁾Dian Mardhi Yanti, ²⁾Sugeng Purwanto

^{1,2)}Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia
Email Corresponding: 23012010160@student.ac.id, sugengpurwanto.mnj@upnjatim.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Aktivasi Digital
Aplikasi PosAja!
Layanan Ritel
PT Pos Indonesia
Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kantor Pos Regional V Surabaya dengan tujuan mendukung optimalisasi aktivasi *seller* aplikasi PosAja! sebagai bagian dari pengembangan layanan ritel digital PT Pos Indonesia. Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya tingkat aktivasi *seller*, khususnya di wilayah luar kota besar, serta keterbatasan sumber daya manusia pendukung lapangan yang menyebabkan proses verifikasi dan input data berjalan lambat. Metode Kegiatan ini dilakukan melalui pendampingan administratif berupa penginputan data *seller* ke formulir digital, pengecekan kelengkapan dan validitas data, serta penyusunan laporan rekap aktivasi secara berkala. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa selama periode pendampingan seluruh data *seller* yang diberikan Divisi Bisnis Ritel berhasil diaktivasi dan diverifikasi, dengan percepatan waktu proses sebelum adanya pendampingan. Keterlibatan mahasiswa magang berkontribusi pada peningkatan efisiensi kerja Divisi Bisnis Ritel serta perbaikan akurasi data mitra. Selain itu, kegiatan ini mendukung percepatan digitalisasi layanan ritel dan memperkuat implementasi teknologi informasi di tingkat regional. Temuan ini menegaskan bahwa pendampingan teknis oleh mahasiswa magang dapat menjadi Solusi operasional dalam mengatasi keterbatasan sumber daya manusia dan mendukung kelancaran proses transformasi digital layanan ritel PT Pos Indonesia.

ABSTRACT

Keywords:

Digital Activation
Aplikasi PosAja!
Retail Services
PT Pos Indonesia
Community Service

This community service activity was carried out at the Regional Post Office V Surabaya with the aim of supporting the optimization of the activation of the PosAja! application seller as part of the development of PT Pos Indonesia's digital retail services. The main problems faced are the low level of seller activation, especially in areas outside large cities, as well as the limited human resources to support the field which causes the verification and data input process to run slowly. This method of activity is carried out through administrative assistance in the form of input seller data into digital forms, checking the completeness and validity of data, and preparing periodic activation recap reports. The results of the activity showed that during the mentoring period, all *seller* data provided by the Retail Business Division was successfully activated and verified, with an acceleration of processing time before the assistance. The involvement of interns contributes to the improvement of the Retail Business Division's work efficiency as well as the improvement of partner data accuracy. In addition, this activity supports the acceleration of the digitalization of retail services and strengthens the implementation of information technology at the regional level. This finding confirms that technical assistance by internship students can be an operational solution in overcoming human resource limitations and supporting the smooth digital transformation process of PT Pos Indonesia's retail services.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat mendorong perubahan besar dalam pola konsumsi dan sistem distribusi di Indonesia Susanto & Khoirotunnisa (2024). Meningkatnya *E-Commerce* menyebabkan

tingginya permintaan layanan logistik yang efisien. Kondisi ini menciptakan persaingan ketat antara penyedia jasa pengiriman Nuraini et al. (2024)

PT Pos Indonesia (Persero) sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara tertua, dihadapkan pada tantangan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan pasar agar tetap kompetitif dan relevan Mulyati et al. (2025). Salah satu inovasi yang dilakukan adalah dengan meluncurkan aplikasi PosAja!, *Platform* digital yang menyediakan layanan pengiriman, pelacakan, serta fitur *free pickup service* untuk memudahkan Masyarakat mengirim barang tanpa harus datang langsung ke Kantor Pos Muharromah et al. (2024).

Adanya aplikasi PosAja! Menjadi bentuk nyata digitalisasi layanan ritel PT Pos Indonesia dalam memperluas cakupan layanan. Kantor Pos Regional V Surabaya, sebagai salah satu pusat operasional, memiliki peran penting dalam mengimplementasikan strategi aktivasi aplikasi *PosAja!* di tingkat operasional dan pemasaran regional.

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas pelayanan PT Pos Indonesia dan inovasi dalam konteks digitalisasi dan kepuasan pelanggan. Penelitian oleh Nurgiri (2024) menunjukkan bahwa *low adaption rate* aplikasi PosAja! disebabkan oleh kurangnya kesadaran digital pelanggan dan lemahnya strategi pemasaran yang relevan terhadap generasi muda. Sementara itu, Muharromah et al. (2024) meneliti inovasi pelayanan melalui aplikasi PosAja! sebagai upaya menjaga daya saing. Hasilnya menunjukkan meskipun inovasi berbasis teknologi telah dijalankan melalui indikator *relative advantage* dan *compatibility*, masih terdapat kendala terkait promosi, performa aplikasi dan sumber daya manusia. Susanto & Khoirotnnisa (2024) dalam kegiatan pengenalan fitur *free pickup service* menemukan bahwa kesadaran public terhadap aplikasi PosAja! masih rendah, meskipun respon pengguna terhadap inovasi layanan cenderung positif. Penelitian Satrio et al. (2025) menegaskan bahwa inovasi kualitas pelayanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pelanggan, kepuasan menjadi mediator terhadap loyalitas pelanggan pada sektor jasa kurir. Selain itu, Eka Putri & Sukaris (2023) menemukan bahwa optimalisasi layanan PosAja! dan *Free pickup service* di Kantor Pos Jember telah memberikan pengaruh positif terhadap kepuasan pelanggan, meskipun PT Pos Indonesia masih memerlukan strategi yang lebih kuat agar tidak tertinggal dari kompetitor. Adapun Hani & Kustini (2025) menunjukkan bahwa implementasi system digital berbasis kinerja di Kantor Pos Regional V Surabaya mampu meningkatkan pemahaman staf terhadap system digitalisasi dan efisiensi kerja. Dari berbagai kajian tersebut dapat disimpulkan bahwa literatur terdahulu lebih menyoroti inovasi, kepuasan pelanggan, dan strategi pemasaran digital., namun belum ada penelitian yang membahas secara spesifik peran kantor regional dalam mengoptimalkan aktivasi aplikasi PosAja! sebagai instrumen pengembangan layanan ritel berbasis digital.

Berbeda dengan pengabdian sebelumnya yang lebih menitikberatkan pada sosialisasi fitur aplikasi dan peningkatan kesadaran pengguna, kegiatan pengabdian ini secara spesifik menekankan peran operasional Kantor Pos Regional V dalam mengoptimalkan aktivasi *seller* melalui pendampingan langsung. Kontribusi baru kegiatan ini terletak pada keterlibatan mahasiswa magang sebagai pendukung aktivasi digital yang berperan langsung dalam proses input, verifikasi, dan rekapitulasi data *seller*. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya bersifat edukatif, tetapi juga memberikan dampak operasional yang nyata terhadap percepatan proses aktivasi aplikasi PosAja! di tingkat regional.

Berdasarkan hasil observasi dan dari studi terdahulu dan pengalaman magang, terdapat beberapa permasalahan yang menjadi latar belakang antara lain: 1) Rendahnya tingkat aktivasi akun aplikasi PosAja! *seller* di wilayah Regional V, khususnya di luar kota besar, 2) kurangnya tenaga pendukung lapangan untuk membantu proses aktivasi dan verifikasi data mitra *seller*. Permasalahan tersebut berdampak pada belum maksimalnya kinerja Kantor Pos Regional V dalam memperluas jangkauan pengguna aplikasi PosAja! dan mendukung target digitalisasi layanan ritel PT Pos Indonesia.

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian adalah mendukung Kantor Pos Regional V dalam proses aktivasi aplikasi PosAja! *seller marketplace* melalui pengumpulan data mitra dan pengisian formulir digital, serta meningkatkan efektivitas digitalisasi layanan ritel PT Pos Indonesia dengan melibatkan mahasiswa magang sebagai agen pendukung aktivasi aplikasi.

II. MASALAH

Kegiatan magang dilaksanakan di Kantor Pos Regional V yang membawahi wilayah kerja Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Timur dan Nusa Tenggara Barat. Berdasarkan observasi saat magang, ditemukan permasalahan yang menonjol yaitu rendahnya Tingkat aktivasi akun aplikasi PosAja! *seller* di wilayah kerja

Regional V. Selain itu, sebagian proses aktivasi masih dilakukan secara manual melalui *google form*, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk verifikasi data dan konfirmasi akun. Masalah lain yang juga dihadapi adalah kurangnya tenaga pendukung untuk membantu proses aktivasi *seller*. Divisi Bisnis Ritel Kantor Pos Regional V memiliki cakupan wilayah yang luas, sehingga belum mampu mengoptimalkan aktivasi *seller* di aplikasi PosAja!. Selama kegiatan magang, mahasiswa membantu proses aktivasi melalui pengisian data digital dengan *Google Form*. Namun, Keterlibatan tersebut masih bersifat temporer sehingga perlu strategi berkelanjutan dari pihak Regional V itu sendiri. Secara keseluruhan permasalahan rendahnya aktivasi dan keterbatasan tenaga kerja pendukung lapangan menjadi tantangan utama dalam upaya optimalisasi aktivasi aplikasi PosAja! dan pengembangan layanan ritel di PT Pos Indonesia Tingkat Regional V.

III. METODE

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT Pos Indonesia (Kantor Regional V Surabaya), yang menaungi wilayah kerja Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur. Sasaran utama kegiatan adalah mitra *seller* PosAja! di wilayah kerja Regional V. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan teknis, verifikasi data, dan pengumpulan informasi *seller* aktif sebagai bagian dari program magang mandiri MBKM.



Gambar 1. Kantor Pos Regional V Surabaya

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah partisipatif dan kolaboratif, di mana mahasiswa sebagai bagian tim pendukung ritel Kantor Pos Regional V. Langkah-langkah kegiatan meliputi:

1. Melakukan koordinasi dengan Divisi Bisnis Ritel Kantor Pos Regional V untuk mendapatkan arahan tugas serta daftar data *seller* yang sudah dimiliki oleh pihak ritel. Tahapan ini menjadi dasar pelaksanaan aktivasi aplikasi PosAja! (Zahroh et al., 2025)
2. Persiapan dan pemahaman system aktivasi, memperoleh penjelasan teknis mengenai alur kerja dan standar operasional pengisian *Google form* aktivasi PosAja!, termasuk pemahaman fitur dan validasi data (Sairun, 2025)
3. Kegiatan utama yaitu pengimputan dan aktivasi akun *seller* berdasarkan data yang sudah tersedia. Proses dilakukan secara digital melalui *Google Form*, dengan pengecekan kelengkapan dan kesesuaian data mitra (Rizki Agam Syahputra et al., 2023)
4. Verifikasi dan rekapitulasi data, setelah aktivasi mahasiswa membantu melakukan verifikasi data *seller* serta Menyusun rekapitulasi hasil aktivasi untuk dilaporkan kepada staf divisi ritel Ardiansyah et al. (2025).
5. Evaluasi kegiatan yang dilakukan bersama staf divisi ritel untuk menilai efektivitas kegiatan, efisiensi waktu, serta kendala yang dihadapi. Hasil evaluasi menjadi dasar rekomendasi peningkatan proses aktivasi dan peran tenaga pendukung lapangan Tazkia Salsabila Ardan (2025)

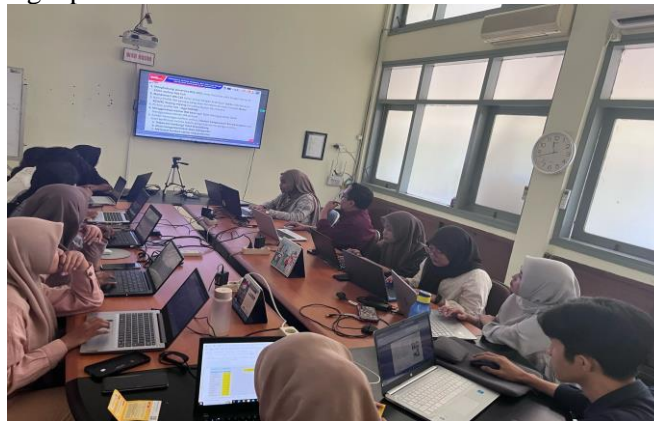
Pendekatan kegiatan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan proses aktivasi secara nyata dilapangan. Metode ini dipilih karena kegiatan berfokus pada pendampingan teknis, bukan pengumpulan data kuantitatif. Serta, seluruh tahapan kegiatan dijalankan

berdasarkan hasil observasi langsung selama magang di Kantor Pos Regional V. Pelaksanaan kegiatan ini sejalan dengan konsep transformasi digital layanan publik sebagaimana dijelaskan oleh (Nurul Yaqin, 2021), bahwa inovasi digital adalah langkah strategis untuk menjaga daya saing dan meningkatkan efisiensi operasional. Kegiatan ini menjadi bentuk nyata dari transformasi digital tersebut. Indikator capaian kegiatan meliputi: (1) terselesaikannya proses input dan aktivasi *seller* sesuai standar yang ditetapkan, (2) berkurangnya waktu pemrosesan aktivasi dibandingkan sebelum adanya pendampingan, dan (3) tersusunnya rekapitulasi aktivasi *seller* yang terstruktur dan siap digunakan sebagai bahan monitoring oleh Divisi Bisnis Ritel. Indikator tersebut digunakan sebagai dasar evaluasi efektivitas pendampingan yang dilakukan selama kegiatan magang.

Selain itu, kegiatan ini merujuk pada model pengembangan layanan digital pos Indonesia sebagaimana dijelaskan oleh (Putri & Reviandani, 2023), yang menekankan sinergi antar unit dan pemanfaatan teknologi informasi dalam peningkatan layanan. Melalui kegiatan ini, Mahasiswa magang berperan dalam implementasi transformasi digital melalui aktivasi *Seller*, sehingga turut berkontribusi dalam mempercepat digitalisasi layanan ritel dan memperkuat strategi korporasi PT Pos Indonesia di era teknologi.

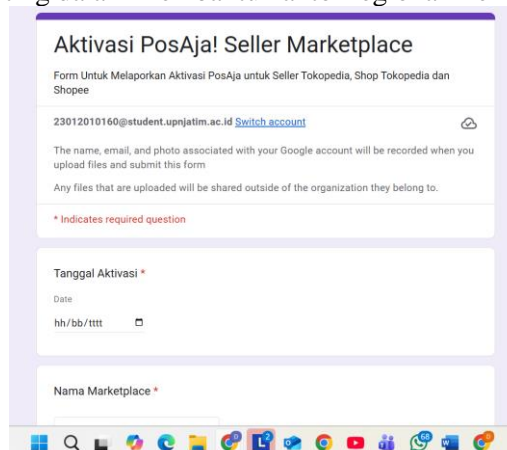
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan magang yang dilaksanakan di Kantor Pos Regional V Surabaya berfokus pada upaya membantu optimalisasi aktivasi aplikasi PosAja! sebagai bagian dari penguatan layanan ritel digital PT Pos Indonesia. Proses kegiatan dilakukan melalui pendampingan administratif, penginputan data pada formulir digital, serta verifikasi kelengkapan informasi mitra.



Gambar 2. Kegiatan koordinasi bersama Divisi Bisnis Ritel sebagai persiapan pelaksanaan aktivasi aplikasi PosAja!

Pelaksanaan kegiatan mengikuti alur yang telah ditentukan oleh Divisi Bisnis Ritel, dimulai dari penerimaan data *seller*, proses aktivasi melalui Google Form, pengecekan kelengkapan data, hingga penyusunan laporan harian. Kegiatan ini berjalan dengan bimbingan staf ritel dan dilakukan secara bertahap. Kegiatan ini menjadi bagian penting dalam membantu kantor regional mempercepat proses digitalisasi ritel.



Aktivasi PosAja! Seller Marketplace
Form Untuk Melaporkan Aktivasi PosAja untuk Seller Tokopedia, Shop Tokopedia dan Shoppee

23012010160@student.upnjatim.ac.id [Switch account](#)

The name, email, and photo associated with your Google account will be recorded when you upload files and submit this form

Any files that are uploaded will be shared outside of the organization they belong to.

* Indicates required question

Tanggal Aktivasi *

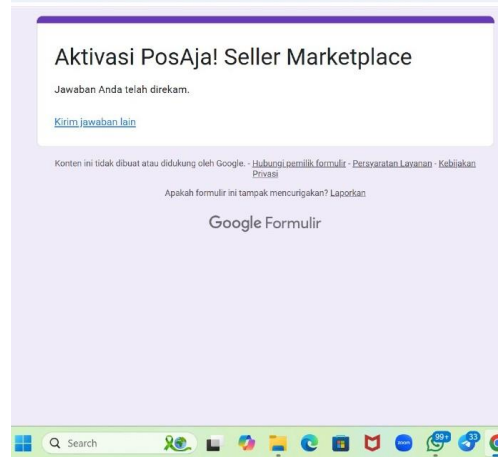
Date

hh/bb/yyyy

Nama Marketplace *

Gambar 3. Tampilan formulir digital yang digunakan dalam aktivasi aplikasi PosAja!

Kegiatan ini dinyatakan berhasil karena proses aktivasi aplikasi PosAja! dapat dilakukan sesuai prosedur yang ditetapkan PT Pos Indonesia. Seluruh data *seller* yang diberikan Divisi Ritel berhasil diinput dan diverifikasi melalui formulir Google Form, disertai penyusunan laporan aktivasi. Keberhasilan ini terlihat dari meningkatnya efisiensi kerja Divisi Ritel karena bantuan tenaga magang mampu mempercepat alur aktivasi yang sebelumnya terhambat oleh keterbatasan pegawai. Dengan demikian, tujuan pengabdian untuk membantu optimalisasi aktivasi aplikasi dapat tercapai.



Gambar 4. Bukti keberhasilan pengiriman data aktivasi *seller*

Luaran kegiatan memiliki keunggulan yaitu data aktivasi yang akurat dan terorganisir, sehingga mempermudah proses monitoring *seller* di wilayah Regional V. Meski demikian, masih terdapat beberapa kelemahan seperti ketergantungan pada kualitas data awal dari kantor cabang serta keterbatasan akses mahasiswa terhadap system internal, sehingga proses yang dilakukan sebatas aktivasi dan verifikasi awal. Kendala jaringan juga menimbulkan Tingkat kesulitan tersendiri selama pelaksanaan kegiatan. Dibandingkan dengan kondisi sebelum adanya pendampingan, proses aktivasi *seller* berjalan lambat akibat keterbatasan tenaga kerja dapat diselesaikan lebih cepat dengan adanya dukungan mahasiswa magang. Seluruh data *seller* yang diterima berhasil diproses tanpa adanya pengulangan input data, sehingga meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi potensi kesalahan administratif.

Hasil ini memperkuat temuan pengabdian sebelumnya yang menekankan pentingnya inovasi digital, namun pada kegiatan ini inovasi didukung secara langsung melalui pendampingan teknis operasional. Dengan demikian, kegiatan magang ini tidak hanya melengkapi penelitian terdahulu, tetapi juga memberikan kontribusi praktis berupa model pendampingan aktivasi yang dapat direplikasi di kantor regional lainnya.

Meskipun terdapat kendala, kegiatan ini tetap berjalan dengan baik melalui koordinasi dengan staf Divisi Ritel dan pengecekan ulang data secara berkala. Hasil kegiatan juga membuka peluang pengembangan ke depan, seperti penyusunan panduan aktivasi *seller* bagi pegawai cabang, pengembangan dashboard monitoring aktivasi real time, serta peluang kolaborasi lebih lanjut antara perguruan tinggi dan PT Pos Indonesia dalam mendukung percepatan digitalisasi layanan ritel. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan teknis mahasiswa dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat transformasi digital dan pengembangan layanan ritel Pos Indonesia.

V. KESIMPULAN

Kegiatan magang di Kantor Pos Regional V Surabaya menunjukkan bahwa pendampingan teknis dalam aktivasi aplikasi PosAja! berperan signifikan dalam mendukung pengembangan layanan ritel PT Pos Indonesia. Melalui pendampingan, kegiatan ini berhasil membantu mengatasi dua masalah utama, yaitu rendahnya Tingkat aktivasi *seller* dan keterbatasan tenaga pendukung dalam memproses data mitra. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara sistematis melalui input data, verifikasi kelengkapan informasi, serta penyusunan laporan rekapitulasi mampu meningkatkan efisiensi kerja Divisi Bisnis Ritel dan mempercepat proses aktivasi yang sebelumnya tertunda.

Secara keseluruhan, kegiatan magang ini berkontribusi terhadap percepatan digitalisasi layanan ritel dan memperkuat penerapan layanan berbasis teknologi di tingkat regional. Ke depan, hasil kegiatan ini dapat

dikembangkan melalui penyusunan panduan aktivasi yang lebih terstandarserta pemanfaatan system *monitoring* digital yang lebih terintegrasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kantor Pos Regional V Surabaya, khususnya Divisi Bisnis, yang telah memberikan kesempatan, bimbingan, serta dukungan selama pelaksanaan kegiatan magang ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pembimbing lapangan dan para staff Divisi Bisnis Ritel yang telah memberikan arahan dan membantu kelancaran proses aktivasi aplikasi PosAja!. Penulis turut menyampaikan apresiasi kepada dosen pembimbing dan pihak kampus yang telah memfasilitasi kegiatan magang sebagai bagian dari implementasi pembelajaran berbasis praktik. Seluruh bentuk dukungan ini sangat membantu terselesaikannya artikel pengabdian ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, M. D., Pangestu, R. A., & ... (2025). Pengembangan Kewirausahaan Desa Melalui Pendampingan Digitalisasi dan Pemasaran Produk UMKM. *ALMUJTAMAE: Jurnal ...*, 5(1), 109–118. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v5i1.18260>
- Eka Putri, N. A., & Sukaris, S. (2023). Optimalisasi Layanan Posaja Dan Free Pick Up Service Terhadap Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Jurnal Ilmiah Multi Science*, 13(2), 70–80. <https://doi.org/10.52657/jiem.v13i2.1909>
- Hani, A. R. P., & Kustini, K. (2025). Implementasi Sistem Penilaian Kinerja Berbasis Digital pada Divisi Digital Marketing PT Pos Indonesia (Persero) Regional V Surabaya. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 6(2), 463–471. <https://doi.org/10.63447/jpni.v6i2.1454>
- Muharromah, I., Yusuf, Y., & Utami, P. (2024). Inovasi Pelayanan Melalui Aplikasi Pos Aja sebagai Upaya Menjaga Daya Saing Jasa Pengiriman Barang di PT. Pos Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(2), 467–476.
- Mulyati, E., Amin, M., & Saputra, H. (2025). The Role of Logistics Capabilities in Driving Digital Transformation: A Case Study of PT Pos Indonesia Persero. *Dinasti International Journal of Education Management And Social Science*, 6(3), 2180–2189. <https://doi.org/10.38035/dijemss.v6i3.4079>
- Nuraini, S. D., Alya, N., Deny, A., & Putra, B. (2024). Analisis Kualitas Layanan Dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Pos Aja. *Jambura*, 7(2), 536–547. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB>
- Nurgiri, R. M. (2024). Proposed Marketing Strategy for Pos Indonesia: Adapting to The Digital Era and Engaging Millennials and Gen Z With Innovative Service Offerings. *International Research Journal of Economics and Management Studies*, 3(2), 69–80. <https://doi.org/10.56472/25835238/irjems-v3i2p110>
- Nurul Yaqin. (2021). Transformasi Dan Inovasi Pt Pos Indonesia Dalam Menjaga Daya Saing Di Era Digitalisasi. *Journal Transformation of Mandalika*, 2(2), 292–299. <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jtm/article/view/739/618>
- Putri, B., & Reviandani, O. (2023). Penerapan E-Government Melalui Pelaksanaan Program KTP Digital di Kelurahan Dr. Soetomo Kota Surabaya. *The Indonesian Journal of Public Administration (IJPA)*, 9(1), 78–96. <https://doi.org/10.52447/ijpa.v9i1.6829>
- Rizki Agam Syahputra, Cut Widya A.P, Noer Octaviana Maliza, & Rachmantika Lestari. (2023). *Peningkatan Kemampuan Branding UMKM Melalui Proses Digitalisasi Bisnis*. 4(1), 521–527.
- Sairun, A. (2025). Peningkatan Kapasitas Pemasaran Digital bagi UMKM Produk Lokal di Desa Tanjung Rejo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 2(2), 101–108.
- Satrio, A., Wulandari, W., Ekonomi, F., Widya, U., & Malang, G. (2025). Pengaruh Inovasi Kualitas Pelayanan terhadap Loyalitas Konsumen melalui Mediasi Kepuasan Konsumen pada Bisnis Ritel. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perhotelan*, 4(September), 14.
- Susanto, B., & Khoirotunnisa, F. (2024). Pengenalan Fitur Free Pickup Service Pada Aplikasi “PosAja” Sebagai Upaya Mempermudah Masyarakat Dalam Mengirim Paket. *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 52–58. <https://doi.org/10.58184/mestaka.v3i1.257>
- Tazkia Salsabila Ardan, M. D. B. A. A. (2025). Pemanfaatan Platform Digital untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Sapu Ijuk di Desa Cikawung Subang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(2), 2509–2516.
- Zahroh, N. A., Wiwik, S. R., Istifadhoh, N., Arifiansyah, F., & Albar, K. (2025). Strategi Digitalisasi dalam Pemberdayaan UMKM Desa Ketapanglor untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 1189–1199. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/4990>